

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, KUALITAS SDM,
DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

***THE INFLUENCE OF INFORMATION TECHNOLOGY UTILIZATION, HUMAN
RESOURCE QUALITY, AND GOVERNMENT POLICIES ON FINANCIAL
PERFORMANCE***

Ali Saifudin¹, Munari²

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur^{1,2}
munari.ak@upnjatim.ac.id²

ABSTRACT

In handling the COVID-19 pandemic, the central government has poured a large budget which can be used to support the village's financial performance, especially in the economic and health sectors, which is a milestone in the recovery after the COVID-19 pandemic. This study aims to examine the influence of information technology utilization, human resource quality, and government policies on financial performance in the COVID-19 pandemic era in Sukolilo District, Surabaya City. The sample in this study was 39 respondents determined by the Purposive Sampling technique. Data analysis conducted in this study using SmartPLS 4 software. The results of the data analysis that does not affect the financial performance, the quality of human resources influence the financial performance, and government policies does not affect the financial performance.

Keywords: *Technology, HR, Policy, Financial Performance*

ABSTRAK

Dalam penanganan pandemi COVID-19 pemerintah pusat menggelontorkan anggaran yang tidak sedikit dimana hal tersebut dapat digunakan untuk menunjang kinerja keuangan Kelurahan, khususnya pada sektor ekonomi dan kesehatan yang merupakan tonggak keberhasilan dalam pemulihan pasca pandemi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kualitas SDM, dan kebijakan pemerintah terhadap kinerja keuangan pada era pandemi COVID-19 di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. Sampel yang pada penelitian ini berjumlah 39 responden yang ditentukan dengan teknik Purposive Sampling. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan software SmartPLS 4. Hasil dari analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, kualitas SDM berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan kebijakan pemerintah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : Teknologi, SDM, Kebijakan, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Sejak diumumkan pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020 pandemi COVID-19 di Indonesia terus mengalami kenaikan secara signifikan, angka kematian pun menanjak seiring bertambahnya kasus harian COVID-19. Berbagai kebijakan dikerahkan pemerintah demi mengantisipasi tren kenaikan paparan COVID-19, mulai dari Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Jawa – Bali, hingga Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Berskala Mikro. Dengan adanya kebijakan tersebut tentu akan menghambat mobilitas masyarakat Indonesia dalam berkegiatan dan beraktifitas, selain itu kinerja pemerintah kelurahan juga ikut terhambat karena terkendala kebijakan di masa COVID-19 ini, karena pemerintah merupakan entitas sektor publik dimana dalam menjalankan perannya pemerintah bertugas dalam melayani dan memastikan bahwa masyarakat mendapatkan pelayanan dan penanganan dalam era pandemi COVID-19.

Peran daripada *software* teknologi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) sangatlah berguna dalam pencatatan dan pelaporan keuangan pada tingkat Pemerintah Kelurahan khususnya dalam era pandemi COVID-19. Dimana kehadirannya sangat membantu Pemerintah Kelurahan dalam memproses pencatatan laporan keuangan kelurahan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi sehingga dapat terlaksana dengan baik dan benar (Putu Julianto et al., 2019) Dengan adanya SISKEUDES ini dapat membantu Pegawai Kelurahan mengelola dana kelurahan secara transparan dan akuntabel, serta dengan penggunaan SISKEUDES yang tepat akan mempermudah dan mempercepat dalam hal pencairan dana kelurahan di

periode yang akan datang karena Pemerintah Kelurahan telah melakukan pelaporan realisasi periode sebelumnya secara tepat waktu.

Agar pemanfaatan teknologi informasi dapat terserap secara efektif dan efisien maka diperlukan adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Dimana kualitas SDM dapat tercermin dari kompetensi dan komitmen yang dimiliki oleh individu dalam mengoperasikan teknologi informasi yang ada secara cepat dan tepat. Menurut (Setyobudi, 2022) Jika kualitas SDM yang dimiliki mengalami peningkatan maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga turut mengalami peningkatan.

Penganggaran dana Kelurahan pada era pandemi COVID-19 difokuskan untuk percepatan penanganan pandemi COVID-19 dan peningkatan ekonomi dengan dilakukannya penyaluran Bantuan Sosial (BANSOS) kepada masyarakat miskin dan masyarakat yang terdampak secara langsung maupun tidak langsung akibat dampak pandemi COVID-19. Oleh karena itu kebijakan yang diluncurkan oleh pemerintah berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup masyarakat luas khususnya di lingkungan kelurahan serta berdampak pula terhadap kinerja keuangan yang dihasilkan. menurut (Elvina & Musdhalifah, 2019) menjelaskan bahwa kebijakan pemerintah akan berdampak terhadap kinerja keuangan yang dihasilkan serta kesejahteraan masyarakat apabila dapat terimplementasi dengan baik.

Kinerja keuangan merupakan paparan mengenai seberapa jauh perusahaan dapat menjalankan tugasnya dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan secara efektif (Mardiasmo, 2009). keberhasilan suatu entitas dalam mengelola dan menghasilkan nilai tambah pada sisi

kinerja keuangan suatu entitas, berarti entitas tersebut telah efektif dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, sehingga mampu meningkatkan aktivitas operasional (Ilmiah J, 2021).

Pada entitas sektor publik, Kinerja dapat dijadikan tolak ukur sebagai pelaksanaan fungsi dan tugas pemerintah dalam menangani setiap permasalahan yang hadir yang dilihat dari akuntabilitas pada penggunaan anggaran yang dikururkan. Dengan ditetapkannya sistem penganggaran keuangan berbasis pada kinerja, pemerintahan dituntut agar menghasilkan kinerja keuangan yang baik dan benar (Ardila & Putri, 2015). Sehingga dengan semakin meningkatnya tuntutan dalam pelaksanaan kinerja keuangan pada organisasi sektor publik seperti pemerintah kelurahan, diharapkan dengan tuntutan tersebut pemerintah dapat melakukan belanja anggaran dengan lebih efektif sehingga dapat mengurangi kebocoran anggaran, pemborosan belanja, dan memangkas program kerja yang dirasa kurang berdampak pada masyarakat (Elim et al., 2014).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, jenis Penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif Kuantitatif, dengan tujuan menggambarkan, menjelaskan keadaan yang ada dalam perusahaan berdasarkan data dan fakta yang diperoleh dari populasi. Menurut (Sugiyono, 2019) metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi.

Dalam penelitian ini, metode analisis deskriptif digunakan untuk

mengukur Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas SDM dan Kebijakan Pemerintah terhadap Kinerja Keuangan.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data ini diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kuisisioner dengan pengukuran variabel menggunakan skala likert. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 146 responden yang merupakan pegawai di 7 Kelurahan di Kecamatan Sukolilo, sehingga ditentukan kriteria sampel menggunakan metode Purposive Sampling sebanyak 39 responden yaitu:

Tabel 1
Daftar Sampel Penelitian

No.	Nama Kelurahan	Jumlah Responden
1.	Kelurahan Semolowaru	6 Pegawai
2.	Kelurahan Nginden Jangkungan	5 Pegawai
3.	Kelurahan Menur Pumpungan	6 Pegawai
4.	Kelurahan Klamapis Ngasem	6 Pegawai
5.	Kelurahan Gebang Putih	6 Pegawai
6.	Kelurahan Keputih	5 Pegawai
7.	Kelurahan Medokan Semampir	5 Pegawai

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner. Menurut (Sugiyono, 2019), kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memberikan kuisisioner tersebut secara langsung kepada responden untuk mengisi daftar pertanyaan.

Metode Pengelolaan Data

Pada penelitian ini menggunakan uji interaksi untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya. Penelitian ini menggunakan software SmartPLS 4.0 untuk menguji hubungan antar variabel. Dimana SmartPLS 4.0 merupakan sebuah *software* yang digunakan dalam menganalisis data dengan model SEM (*Structural equation modelling*) Dalam menganalisa PLS dilakukan dalam tiga tahap, yaitu :

1. Analisa *Outer Model*
2. Analisa *Inner Model*
3. Uji Hipotesis

Dalam melakukan Analisa pada penelitian ini peneliti menggunakan dua tahapan, yaitu melalui Analisa *Outer Model* dan Analisa *Inner Model*, dimana hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa model struktural yang dibangun kuat dan akurat dan untuk memastikan bahwa variabel yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran.

Analisa *Outer Model*

Analisa *Outer Model* merupakan bagian dari model SEM yang digunakan untuk menilai validitas serta hubungan antar variabel beserta indikator-indikator yang dimiliki dan juga reabilitas dari variabel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2.
Outer Loadings

	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Kualitas SDM	Kebijakan Pemerintah	Kinerja Keuangan
X1.2	0.806			
X1.3	0.829			
X1.5	0.792			
X2.1		0.855		
X2.3		0.783		
X2.4		0.813		
X2.5		0.826		
X3.1			0.911	
X3.2			0.813	
X3.3			0.834	
X3.5			0.842	
Y.1				0.869
Y.3				0.866
Y.4				0.820
Y.5				0.855

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Tabel 3. Average Variance Extracted

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.737	0.739	0.851	0.655
Kualitas SDM	0.837	0.838	0.891	0.672
Kebijakan Pemerintah	0.873	0.891	0.913	0.724
Kinerja Keuangan	0.875	0.877	0.914	0.727

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 2. *Outer Loadings* dan Tabel 3. *Average Variance Extracted* indikator X1.1, X1.4, X2.2, X4.2 dan Y2 memiliki nilai loading faktor < 0.7 untuk itu indikator tersebut tidak perlu diikutkan dalam analisa data karena syarat dalam perhitungan nilai

loading faktor yaitu jika memiliki nilai > 0.7 dan *Average Variance Extracted* (AVE) > 0.50 maka dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel laten tersebut sudah memiliki nilai *validity convergent* yang baik dan telah memenuhi *rule of thumb*.

Tabel 4. Cross Loadings

	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Kualitas SDM	Kebijakan Pemerintah	Kinerja Keuangan
X1.2	0.806	0.655	0.805	0.653
X1.3	0.829	0.526	0.543	0.552
X1.5	0.792	0.631	0.611	0.577
X2.1	0.477	0.855	0.622	0.607
X2.3	0.660	0.783	0.679	0.584
X2.4	0.638	0.813	0.559	0.647
X2.5	0.685	0.826	0.777	0.616
X3.1	0.766	0.760	0.911	0.678
X3.2	0.691	0.590	0.813	0.570
X3.3	0.674	0.705	0.834	0.516
X3.5	0.655	0.673	0.842	0.764
Y.1	0.707	0.652	0.693	0.869
Y.3	0.625	0.596	0.741	0.866
Y.4	0.705	0.612	0.508	0.820
Y.5	0.474	0.699	0.634	0.855

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data dari Tabel 4. *Cross Loadings* dapat dilihat bahwa masing-masing variabel laten tersebut memiliki nilai *cross loadings* > 0.70, serta korelasi antar

variabel laten menunjukkan perbedaan yang tidak berkorelasi tinggi. Sehingga dapat simpulkan bahwa variabel laten memiliki validitas diskriminan yang baik dan telah memenuhi *rule of thumb*.

Tabel 5.
Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.737	0.739	0.851	0.655
Kualitas SDM	0.837	0.838	0.891	0.672
Kebijakan Pemerintah	0.873	0.891	0.913	0.724
Kinerja Keuangan	0.875	0.877	0.914	0.727

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data dari Tabel 5. *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* > 0.70, Sehingga variabel laten tersebut memiliki validitas uji reliabilitas yang baik dan telah memenuhi *rule of thumb*.

Analisa Inner Model

Analisa Inner Model ialah sebuah pengukuran yang memaparkan prediksi dari hubungan sebab akibat antar variabel yang diteliti. *Inner Model* pada pengukuran PLS dievaluasi dengan R² untuk variabel dependen dan nilai koefisien *t-statistic* dan *p-value* pada setiap jalur untuk menguji hubungan positif maupun negatif antar variabel.

Tabel 6.
Koefisien Determinasi

	R-square	R-square adjusted
Kinerja Keuangan	0.652	0.623

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 6. Koefisien Determinasi dapat dilihat koefisien determinan (R²) sebesar 0.652 Kinerja Keuangan ditunjang sebesar 65.2% oleh Pemanfaatan Teknologi, Kualitas SDM, dan Kebijakan Pemerintah, sedangkan 34,8% indikator lainnya ditunjang oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 7.
Path Coefficient

	t-statistic	p-values
Pemanfaatan Teknologi _Informasi -> Kinerja Keuangan	1.500	0.067
Kualitas SDM -> Kinerja Keuangan	2.643	0.004
Kebijakan Pemerintah -> Kinerja Keuangan	0.361	0.359

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 7. *Path Coefficient* didapatkan hasil pengukuran sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, dimana hasil parameter yang dihasilkan sebesar 0.266 pada tingkat signifikansi 5% ($t\text{-statistic} < 1.96$ dan $p\text{-value} > 0.05$).
2. Kualitas SDM berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, dimana hasil parameter yang dihasilkan sebesar 0.516 pada tingkat signifikansi 5% ($t\text{-statistic} < 1.96$ dan $p\text{-value} > 0.05$).
3. Kebijakan Pemerintah tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, dimana hasil parameter yang dihasilkan sebesar 0.080 pada tingkat signifikansi 5% ($t\text{-statistic} < 1.96$ dan $p\text{-value} > 0.05$).

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian *inner model* dan *outer model*, didapatkan hasil bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, dimana dihasilkan sebesar 0.266 pada tingkat signifikansi 5% ($t\text{-statistic} < 1.96$ dan $p\text{-value} > 0.05$).

Tidak berpengaruhnya Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Keuangan di Kelurahan Sukolilo dapat disebabkan karena belum terciptanya integrasi penggunaan Teknologi Informasi dalam melaksanakan tugas, belum siapnya sarana penunjang seperti jumlah komputer yang memadai maupun jaringan internet yang stabil dalam melaksanakan tugas yang berbasis Teknologi Informasi, dan adanya

pengelolaan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) yang belum maksimal.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Puji Rahayu et al., 2022) dan (Putu Julianto et al., 2019), artinya bahwa apabila dilandaskan pada *stewardship theory* maka pengelolaan kinerja keuangan desa belum didasari oleh pengelolaan yang bertanggungjawab, berintegritas dan dipercaya, dengan memaksimalkan manajerial desa sehingga pengelolaan kinerja keuangan desa sesuai kebutuhan nyata desa. Yang menyatakan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan di Kelurahan.

Pengaruh Kualitas SDM Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian *inner model* dan *outer model*, didapatkan hasil bahwa Kualitas SDM berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, dimana hasil parameter yang dihasilkan sebesar 0.516 pada tingkat signifikansi 5% ($t\text{-statistic} < 1.96$ dan $p\text{-value} > 0.05$).

Kualitas SDM adalah tolak ukur bagaimana seseorang dalam menjalankan tugas yang diberikan secara profesional berdasarkan keterampilan, kemampuan intelektual, dan latar belakang Pendidikan yang dimiliki. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Miftahul Khoer, 2022) bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kapasitas laporan keuangan, dimana semakin baik kualitas sumber daya manusia yang dimiliki maka akan dihasilkan pula laporan keuangan yang berkualitas.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sarwono & Munari, 2022), (Setiawati, 2022), serta (Erawati et al., 2022) yang menyatakan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualitas

Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kelurahan yang artinya bahwa semakin tinggi kualitas Sumber Daya Manusia yang dimiliki, maka akan semakin tinggi pula Kualitas Laporan Keuangan Kelurahan yang dihasilkan.

Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian *inner model* dan *outer model*, didapatkan hasil bahwa Kebijakan Pemerintah tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, dimana hasil parameter yang dihasilkan sebesar 0.080 pada tingkat signifikansi 5% ($t\text{-statistic} < 1.96$ dan $p\text{-value} > 0.05$).

Tidak berpengaruhnya Kualitas SDM Terhadap Kinerja Keuangan dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya kurangnya pemahaman dalam menginterpretasikan kebijakan pemerintah oleh pejabat Kelurahan sehingga menyebabkan kebijakan tersebut tidak terlaksana secara maksimal, minimnya informasi terbaru terkait kebijakan tersebut minimnya pengawasan dari pemerintah pusat tentu akan membuat Kebijakan Pemerintah tersebut tidak terlaksana secara baik.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ketut et al., 2020), (Nestiti et al., 2022), dan (Yupita & Juita, 2020) bahwa kebijakan desa berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa, dimana pengelolaan keuangan desa perlu didasari oleh pengelolaan yang bertanggungjawab, berintegritas dan dipercaya, dengan memaksimalkan manajerial desa sehingga pengelolaan keuangan desa sesuai kebutuhan nyata desa.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada era pandemi COVID-19 di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. Tidak berpengaruhnya pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan lemahnya pemanfaatan Teknologi Informasi di Kelurahan yang ada di Kecamatan Sukolilo sehingga pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada era pandemi COVID-19 di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. Pegawai Kelurahan seharusnya dapat meningkatkan pemanfaatan dan penerapan Software keuangan yang ada dan segala teknologi pendukungnya untuk meningkatkan Kinerja Keuangan di Kelurahan.
2. Kualitas SDM berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, pada era pandemi COVID-19 di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. Berpengaruhnya Kualitas SDM menunjukkan bahwa penting bagi sebuah kelurahan untuk senantiasa memberikan pelatihan dan kursus dalam menunjang peningkatan skill di bidang keuangan walaupun di era pandemi sehingga akan menciptakan Kinerja Keuangan yang optimal yang ditinjau dari Laporan Keuangan yang dihasilkan oleh kelurahan disetiap periodenya.
3. Kebijakan Pemerintah tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada era pandemi COVID-19 di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. Tidak berpengaruhnya Kebijakan Pemerintah menunjukkan lemahnya

penegakan Kebijakan Pemerintah di Kelurahan yang ada di Kecamatan Sukolilo sehingga Kebijakan Pemerintah yang ada tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada era pandemi COVID-19 di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. Pegawai Kelurahan seharusnya dapat lebih mengimplementasikan segala kebijakan yang berasal dari pemerintah pusat dan menghimbau warga masyarakat untuk bersama-sama mematuhi segala Kebijakan Pemerintah yang ada sehingga Kebijakan Pemerintah tersebut dapat mendorong pengoptimalan Kinerja Keuangan di Kelurahan.

Saran

Berdasarkan hasil uji analisis data dan pembahasan maka saran yang penulis dapat berikan adalah sebagai berikut :

1. Saran Praktis : Bagi Pemerintah Kelurahan di Kecamatan Sukolilo agar lebih mengoptimalkan dan memanfaatkan Teknologi Informasi serta menerapkan dan melaksanakan Kebijakan Pemerintah yang ada dalam melakukan proses pelaporan keuangan sehingga akan tercipta Kinerja Keuangan yang maksimal. Dan untuk masyarakat di wilayah kelurahan yang ada di Kecamatan Sukolilo agar lebih aktif dalam mengawasi kinerja Pemerintah Kelurahan di Kecamatan Sukolilo agar dapat mengoptimalkan dan memanfaatkan Teknologi Informasi serta menerapkan dan melaksanakan Kebijakan Pemerintah yang ada dalam melakukan proses pelaporan keuangan di Kelurahan yang berada di Kecamatan Sukolilo.
2. Saran Teoritis : Bagi penelitian yang akan datang sebaiknya dapat menggunakan variabel - variabel

yang mengacu pada tren yang sedang terjadi maupun yang akan terjadi agar penelitian yang dilakukan dapat berkembang seiring perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, I., & Putri, ayu anindya. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Value for Money Pada Pengadilan Negeri Tebing Tinggi. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 52–64.
- Elim, I., Saerang, D., & Liando, H. (2014). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE MENGGUNAKAN METODE VALUE FOR MONEY. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3).
- Elvina, & Musdhalifah. (2019). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Partisipasi dan Implementasi Kebijakan dengan Efektivitas Pembangunan Program Dana Desa sebagai Variabel Intervening. *JSHP*, 3(1).
- Erawati, T., Hamanay, A. S., Sarjanawiyata, U., & Yogyakarta, T. (2022). SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM PENGENDALIAN INTERN, DAN TRANSPARANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DESA (Studi kasus pada Desa di kecamatan Pakem kabupaten Sleman) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi. *Jurnal Akuntansi*, 10.
- Ilmiah, J., & Akuntansi, K. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Financial Performance Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Listed Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019*. 14(1).

- <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak> page31
- Ketut, Wisastrawan, T., Luh, N., Sulindawati, G. E., Nyoman, I., & Yasa, P. (2020). PENGARUH AKUNTABILITAS ALOKASI DANA DESA, KEBIJAKAN DESA DAN KELEMBAGAAN DESA ATAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA WISATA. *VJRA*, 9(1).
- Mardiasmo. (2009). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta. In *Orphanet Journal of Rare Diseases* (Vol. 21, Issue 1).
- Miftahul Khoer, I. (2022). *PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS PELAPORAN LAPORAN KEUANGAN DESA*. 9(1).
- Nestiti, F. B., Ningsih, S., & Utami, W. B. (2022). *Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa, Kebijakan Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Demangan, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali*. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Puji Rahayu, D., & Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk, S. (2022). *PENGARUH KOMPETENSI DAN PEMAHAMAN TERHADAP PENGELOLAAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DI KABUPATEN NGANJUK*. www.koranmemo.com
- Putu Julianto, I., Ayu, G., Rencana, K., & Dewi, S. (2019). PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT, PENGGUNAAN SISTEM KEUANGAN DESA, KOMPETENSI PENDAMPING DESA SERTA KOMITMEN PEMERINTAH DAERAH TERHADAP KEBERHASILAN PENGELOLAAN DANA DESA. In *Jurnal Ilmiah Akuntansi* • (Vol. 4, Issue 1).
- Sarwono, N. R. U., & Munari, M. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Good Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 616. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.500>
- Setiawati, L. (2022). *PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, SERTA PERAN PENDAMPING DESA TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM KEUANGAN DESA (Studi Pada Desa di Distrik Prati Kabupaten Manokwari)*. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 6, 84–97.
- Setyobudi, S. (2022). Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi, Pengelolaan Keuangan, Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3). <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1281>
- Sugiyono. (2019). Pengertian Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Yupita, L., & Juita, V. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Nagari Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu

Kabupaten Agam. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 56.
<https://doi.org/10.33087/eksis.v11i1.176>